



Kerangka Kurikulum

Unit Modul Pelatihan Sekolah Penggerak





Pendahuluan

Kerangka Dasar Kurikulum

Profil Pelajar Pancasila

Struktur Kurikulum

Prinsip Pembelajaran dan Asesmen





Kurikulum ini **meneruskan** proses peningkatan kualitas pembelajaran yang telah diinisiasi kurikulum-kurikulum sebelumnya.

Berbasis kompetensi

- Pengetahuan, keterampilan, dan sikap dirangkaikan sebagai satu kesatuan proses yang berkelanjutan sehingga membangun kompetensi yang utuh, dinyatakan sebagai Capaian Pembelajaran (CP).

Pembelajaran yang fleksibel

- CP disusun dalam fase-fase (2-3 tahun per fase), sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk belajar sesuai dengan tingkat pencapaian (TaRL), kebutuhan, kecepatan, dan gaya belajarnya.
- Muatan atau konten dikurangi agar peserta didik memiliki waktu yang memadai untuk menguasai kompetensi yang ditargetkan.

Karakter Pancasila

- Sinergi antara kegiatan pembelajaran rutin sehari-hari di kelas dengan kegiatan non-rutin (projek) interdisipliner yang berorientasi pada pembentukan dan penguatan karakter berdasarkan kerangka Profil Pelajar Pancasila.



Kurikulum ini **menguatkan** praktik kurikulum berbasis konteks satuan pendidikan yang sudah diatur dalam kurikulum-kurikulum sebelumnya.

Struktur minimum

- Pemerintah menetapkan struktur kurikulum minimum dan satuan pendidikan dapat mengembangkan program dan kegiatan tambahan sesuai dengan visi misi dan sumber daya yang tersedia.

Otonomi

- Kurikulum memberikan kemerdekaan pada satuan pendidikan dan pendidik untuk merancang proses dan materi pembelajaran yang relevan dan kontekstual.
- Pemerintah menyediakan buku teks dan perangkat ajar untuk membantu guru yang membutuhkan panduan dalam merancang pembelajaran

Sederhana

- Perubahan yang seminimal mungkin. Namun beberapa aspek berubah secara signifikan dari kurikulum sebelumnya. Tujuan, arah perubahan, dan rancangannya jelas dan mudah dipahami sekolah dan pemangku kepentingan.

Gotong royong

- Pengembangan kurikulum dan perangkat ajarnya dilakukan dengan melibatkan puluhan institusi termasuk Kemenag, universitas, sekolah, dan lembaga pendidikan lainnya.



Penguatan literasi dan numerasi membutuhkan pembelajaran yang efektif dan menyeluruh di semua mata pelajaran.

Literasi dan numerasi adalah **kompetensi dasar yang akan diperkuat serta memperkuat kompetensi lain yang dibangun di semua mata pelajaran.**

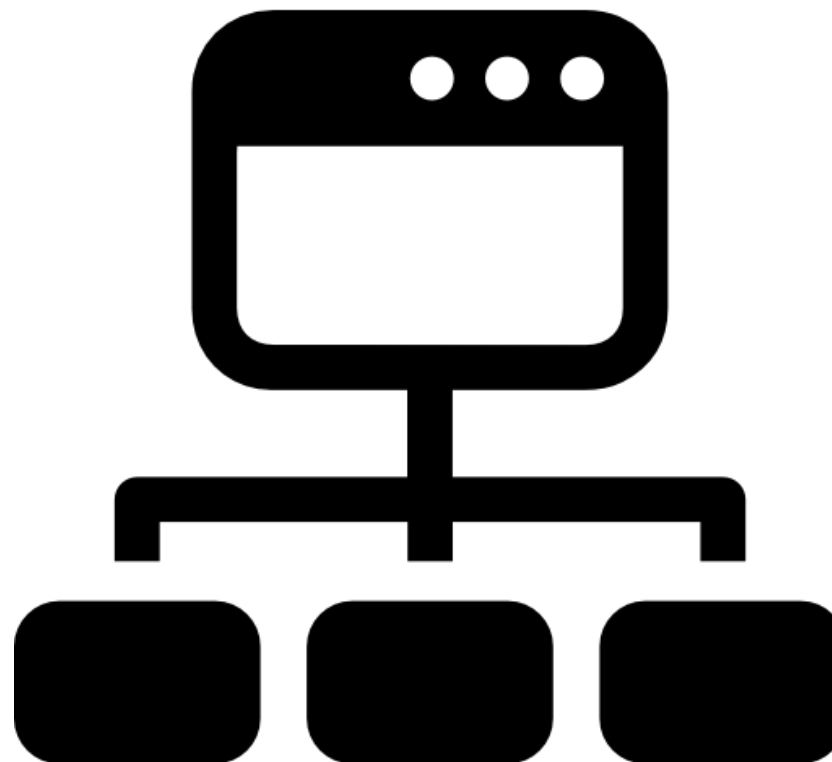
Contoh: kemampuan memahami informasi berupa teks yang dipadukan dengan grafik dibangun melalui beberapa mata pelajaran.

Oleh karena itu, tidak benar bahwa literasi dan numerasi hanya terkait dengan mapel Bahasa Indonesia dan Matematika.



Struktur kurikulum Sekolah Penggerak

(untuk jenjang PAUD, SD,
SMP, SMA)





Struktur kurikulum Sekolah Penggerak

PAUD

SD

SMP

SMA

 Klik untuk menuju masing-masing jenjang.



PAUD (5-6 tahun)

Penguatan kegiatan bermain-belajar dan kegiatan berbasis buku bacaan anak.

Kurikulum 2013

- Per minggu 900 menit
- Asesmen merujuk pada STPPA
- Asesmen harian perlu dilaporkan
- Pendekatan pembelajaran berbasis tema
- Pembelajaran calistung yang dipersepsi sebagai kegiatan *drilling (schoolification)*

Arah perubahan kurikulum

- Per minggu 1050 menit
- Asesmen merujuk pada Capaian Pembelajaran (CP)
- Asesmen yang dilaporkan cukup asesmen semester
- Pendekatan pembelajaran berbasis literasi (buku bacaan anak dan bahan teks lainnya)
- Pengintegrasian persiapan literasi dan numerasi ke dalam CP melalui kegiatan bermain-belajar



SD

Perubahan mata pelajaran.

Kurikulum 2013	Arah perubahan kurikulum
IPA dan IPS sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri-sendiri	IPA dan IPS digabung menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) sebagai fondasi sebelum anak belajar IPA dan IPS terpisah di jenjang SMP
Pendekatan tematik	Pendekatan pengorganisasian muatan pelajaran (berbasis mata pelajaran, tematik, dsb.) merupakan kewenangan satuan pendidikan Sekolah boleh tetap menggunakan tematik ataupun beralih ke pendekatan berbasis mata pelajaran

Alokasi waktu mata pelajaran SD Kelas 1

Asumsi 1 Tahun = 36 minggu (kls 1)

	K13		kurikulum Sekolah Penggerak		
	Per Tahun	Per Minggu	Kegiatan reguler/minggu (pembulatan)	Projek (minimal 20% dari total per tahun)	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti*	144**	4	108 (3)	36 (25%)	144
PPKn	180	5	144 (4)	36 (20%)	180
Bahasa Indonesia	288	8	216 (6)	72 (25%)	288
Matematika	180	5	144 (4)	36 (20%)	180
IPAS (IPA & IPS di K13)	-	-	-	-	-
Pilihan minimal 1: a) Seni Musik, b) Seni Rupa, c) Seni Teater, d) Seni Tari	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
PJOK	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Total:	1080	30	828 (23)	252	1080

Usulan:

IPAS belum diwajibkan di Kelas 1, meskipun CP IPAS untuk Fase A tersedia

Kemendikbud hanya mengatur total jam pelajaran **pertahun dan rentang % alokasi waktu untuk projek per tahun.**

Contoh:

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 252 jam pelajaran per tahun dan 20-25% dari jam pelajaran tersebut digunakan untuk projek kokurikuler

**Permendikbud 27/2016 Tentang Layanan Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Pada Satuan Pendidikan

Alokasi waktu mata pelajaran SD Kelas 2

Asumsi 1 Tahun = 36 minggu (Kls 2)

	K13		kurikulum Sekolah Penggerak		
	Per Tahun	Per Minggu	Kegiatan reguler/minggu (pembulatan)	Projek (minimal 20% dari total per tahun)	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti*	144**	4	108 (3)	36 (25%)	144
PPKn	180	5	144 (4)	36 (20%)	180
Bahasa Indonesia	324	9	252 (7)	72 (22%)	324
Matematika	216	6	170 (5)***	46 (21%)	216
IPAS (IPA & IPS di K13)	-	-	-	-	-
Pilihan minimal 1: a) Seni Musik, b) Seni Rupa, c) Seni Teater, d) Seni Tari	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
PJOK	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Total:	1152	32	890 (25)	262	1152

Usulan:

Seperti K13, JP untuk Bahasa Indonesia dan Matematika bertambah dari kelas 1

IPAS belum diwajibkan di Kelas 2, meskipun CP IPAS untuk Fase A tersedia

Kemendikbud hanya mengatur total jam pelajaran **pertahun dan rentang % alokasi waktu untuk projek per tahun.**

Contoh:

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 252 jam pelajaran per tahun dan 20-25% dari jam pelajaran tersebut digunakan untuk projek kokurikuler

**Permendikbud 27/2016 Tentang Layanan Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Pada Satuan Pendidikan

***Pembelajaran reguler tidak penuh 36 minggu untuk memenuhi alokasi projek

Matematika: 34 minggu

Alokasi waktu mata pelajaran SD Kelas 3

Asumsi 1 Tahun = 36 minggu (kls 3)

	K13		kurikulum Sekolah Penggerak		
	Per Tahun	Per Minggu	Kegiatan reguler/minggu (pembulatan)	Projek (minimal 20% dari total per tahun)	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti*	144**	4	108 (3)	36 (25%)	144
PPKn	180	6	144 (4)	36 (20%)	180
Bahasa Indonesia	252	10	198 (6)***	54 (23%)	252
Matematika	216	6	170 (5)***	46 (21%)	216
IPAS (IPA & IPS di K13)	-	-	170 (5)***	46 (21%)	216
Pilihan minimal 1: a) Seni Musik, b) Seni Rupa, c) Seni Teater, d) Seni Tari	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
PJOK	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Total:	1224****	34	1006 (28)	290	1296***

Kemendikbud hanya mengatur total jam pelajaran **pertahun dan rentang % alokasi waktu untuk projek per tahun.**

Contoh:

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 252 jam pelajaran per tahun dan 20-25% dari jam pelajaran tersebut digunakan untuk projek kokurikuler

**Permendikbud 27/2016 Tentang Layanan Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Pada Satuan Pendidikan

***Pembelajaran reguler tidak penuh 36 minggu untuk memenuhi alokasi projek

Bahasa Indonesia: 33 minggu

Matematika dan IPAS: 34 minggu

****Jam pelajaran kelas 3 SD mengalami peningkatan, mengikuti struktur kelas 4 karena IPAS dimulai di kelas 3

Alokasi waktu mata pelajaran SD kls 4-6

Asumsi 1 Tahun = 36 minggu (Kls 4-6)

	K13		kurikulum Sekolah Penggerak		
	Per Tahun	Per Minggu	Kegiatan reguler/minggu (pembulatan)	Projek (minimal 20% dari total per tahun)	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti*	144**	4	108 (3)	36 (25%)	144
PPKn	180	5	144 (4)	36 (20%)	180
Bahasa Indonesia	252	7	198 (6)***	54 (23%)	252
Matematika	216	6	170 (5)***	46 (21%)	216
IPAS (IPA & IPS di K13)	216	6	170 (5)***	46 (21%)	216
Pilihan minimal 1: a) Seni Musik, b) Seni Rupa, c) Seni Teater, d) Seni Tari	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
PJOK	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Total:	1296	34	1006 (28)	290	1296

Tidak seperti K13, JP PPKn dan Bahasa Indonesia tetap, tidak berkurang dari kelas 3

Kemendikbud hanya mengatur total jam pelajaran **pertahun dan rentang % alokasi waktu untuk projek per tahun.**

Contoh:

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 252 jam pelajaran per tahun dan 20-25% dari jam pelajaran tersebut digunakan untuk projek kokurikuler

**Permendikbud 27/2016 Tentang Layanan Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Pada Satuan Pendidikan

***Pembelajaran reguler tidak penuh 36 minggu untuk memenuhi alokasi projek

Bahasa Indonesia: 33 minggu

Matematika dan IPAS: 34 minggu



SMP

Beberapa perubahan terkait struktur mata pelajaran di SMP.

Kurikulum 2013

Informatika sebagai mata pelajaran pilihan

- Pertimbangan ketersediaan guru

Arah perubahan kurikulum

Informatika sebagai mata pelajaran wajib

- Guru yang mengajar tidak harus memiliki latar belakang pendidikan informatika. Buku guru disiapkan untuk membantu guru-guru “pemula” dalam mata pelajaran ini

Alokasi waktu mata pelajaran SMP

Asumsi 1 Tahun = 36 minggu (kls 7-8)

	K13		kurikulum Sekolah Penggerak		
	Per Tahun	Per Minggu	Kegiatan reguler/minggu (tahun)	Projek (minimal 20% dari total per tahun)	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	108	3	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	108	3	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	108	3	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	108	3	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	108	3	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	108	3	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti*	108	3	72 (2)	36 (33%)	108
PPKn	108	3	72 (2)	36 (33%)	108
Bahasa Indonesia	216	6	170 (5)**	46 (21%)	216
Matematika	180	5	144 (4)	36 (20%)	180
IPA	180	5	144 (4)	36 (20%)	180
IPS	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
Bahasa Inggris	144	4	108 (3)	36 (25%)	144
PJOK	108	3	72 (2)	36 (33%)	108
Informatika	72	2	54 (2)**	18 (25%)	72
Pilihan minimal 1: a)Seni Musik, b) Seni Rupa, c) Seni Teater, d) Seni Tari, e) Prakarya (pilihan: Kerajinan, Rekayasa, Budidaya, Pengolahan)	108	3	72 (2)	36 (33%)	108
	1368		28 (1008)	360	1368

Prakarya menjadi salah satu pilihan, tidak hanya Seni.

Pertimbangan: 1) untuk siswa yang tidak meneruskan ke SMA, 2) meminimalisir perubahan dari K13

**Pembelajaran reguler tidak penuh 36 minggu untuk memenuhi alokasi projek

Bahasa Indonesia: 34 minggu

Informatika: 27 minggu



SMA (Kelas 10)

Beberapa perubahan terkait struktur mata pelajaran SMA Kelas 10.

Kurikulum 2013	Arah perubahan kurikulum
Siswa langsung masuk dalam program peminatan (IPA, IPS, atau Bahasa & Budaya)	Belum ada peminatan, siswa mengambil semua mata pelajaran wajib Di kelas 10 siswa menyiapkan diri untuk menentukan pilihan mata pelajaran di kelas 11. Siswa perlu berkonsultasi dengan guru BK, wali kelas, dan orang tua.
Tidak ada mata pelajaran IPA dan IPS. Mata pelajaran langsung spesifik pada Fisika, Kimia, Geografi, Ekonomi, dsb.	Mata pelajaran kelompok IPA dan IPS terdiri dari: 1. IPA: Fisika, Kimia, Biologi (6JP)/minggu 2. IPS: Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi (8JP/minggu) Sekolah dapat menentukan pengorganisasian IPA dan IPS berdasarkan sumberdaya yang tersedia, yaitu dengan memilih: a. Sistem blok - <i>team teaching</i> dalam perencanaan namun guru Fisika, Kimia, Biologi mengajar bergantian b. Sebagai mata pelajaran berdiri sendiri-sendiri c. Terintegrasi - <i>team teaching</i> dalam perencanaan dan pembelajaran Setiap tengah dan akhir semester ada unit inkuiri yang mengintegrasikan mapel-mapel dalam masing-masing IPA dan IPS Siswa menulis esai sebagai salah satu syarat kelulusan. Partisipasi dalam berbagai kegiatan pembelajaran diharapkan memberi inspirasi terkait topik yang dipilih.

Alokasi waktu mata pelajaran SMA Kelas

10

Asumsi 1 Tahun = 36 minggu

kurikulum Sekolah Penggerak

	Kegiatan reguler/minggu (tahun)	Projek (minimal 25% dari total per tahun)	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
PPKn	54 (2)*	18 (25%)	72
Bahasa Indonesia	108 (3)	36 (25%)	144
Matematika	108 (3)	36 (25%)	144
IPA: Fisika, Kimia, Biologi (masing-masing 2 JP)	216 (6)	93 (30%)	309
IPS: Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi (masing-masing 2 JP)	288 (8)	123 (30%)	411
Bahasa Inggris	54 (2)*	18 (25%)	72
PJOK	72 (2)	36 (33%)	108
Informatika (KTSP: TIK)	54 (2)*	18 (25%)	108
Pilihan minimal 1: a) Seni Musik, b) Seni Rupa, c) Seni Teater, d) Seni Tari, e) Prakarya (pilihan: Kerajinan, Rekayasa, Budidaya, Pengolahan)	54 (2)*	18 (25%)	108
Keterampilan/Bhs. Asing	-	-	
Muatan Lokal	(max.2)	-	
Total	1080 (32)	432	1512

Seperti halnya di SMP, di kelas 10 SMA:

- IPA terdiri dari Fisika, Kimia, dan Biologi;
- IPS terdiri dari Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, dan Geografi

Sejarah Indonesia dan Sejarah Dunia digabung menjadi "Sejarah"

Minimal 25% jam pelajaran dari setiap mata pelajaran wajib dialokasikan untuk projek kokurikuler



SMA (Kelas 11 dan 12)

Paduan antara peminatan dan perkembangan holistik.

Kurikulum 2013

Pilihan program peminatan (sejak kelas 10)

Siswa yang masuk ke dalam suatu program cenderung hanya akan mempelajari disiplin ilmu tersebut saja. Kesempatan untuk eksplorasi disiplin ilmu yang lain semakin sempit.

Siswa perlu mengambil keputusan tentang studi di perguruan tinggi sejak lulus SMP, dan kajian menunjukkan bahwa banyak diantara mereka yang merasa salah jurusan

Terjadi stratifikasi program, di mana IPA dianggap lebih baik daripada yang lain, dan kesempatan untuk masuk ke berbagai program studi di perguruan tinggi lebih besar untuk lulusan program IPA

Angka siswa masuk perguruan tinggi masih rendah

Arah perubahan kurikulum

Siswa memilih mata pelajaran dari kelompok pilihan

Siswa memilih mata pelajaran dari **minimum 2 kelompok pilihan** hingga syarat minimum jam pelajaran terpenuhi (total JP: 40/minggu; JP untuk mapel pilihan: 22 JP/minggu)

Ada 5 kelompok mata pelajaran yang direkomendasikan, yaitu:

- MIPA: Matematika peminatan, Fisika, Kimia, Biologi, Informatika
- IPS: Ekonomi, Sosiologi, Geografi, Antropologi
- Bahasa dan Budaya: Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa Asing lainnya
- Vokasi/Karya Kreatif: Budidaya, Rekayasa, dsb.
- Seni dan Olahraga* (khusus untuk sekolah-sekolah yang ditetapkan pemerintah)

Sekolah membuka minimum 2 kelompok mata pelajaran. Apabila sumberdaya memungkinkan, sekolah dapat membuka lebih dari dua kelompok

Sekolah dapat bekerja sama dengan pemangku kepentingan setempat untuk mengembangkan CP mata pelajaran Vokasi

Alokasi waktu mata pelajaran SMA Kelas 11-12

Asumsi 36 minggu/tahun

	K13	kurikulum Sekolah Penggerak		
		Kegiatan reguler/minggu - pembulatan	Projek (minimal 25% dari total per tahun)	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	3	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	3	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	3	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	3	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	3	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	3	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan YME dan Budi Pekerti*	3	72 (2)	36 (33%)	108
PPKn	2	54 (2)**	18 (25%)	72
Bahasa Indonesia	4	108 (3)	36 (25%)	144
Matematika	4	108 (3)	36 (25%)	144
Bahasa Inggris	2	54 (2)**	18 (25%)	72
Pilihan minimal 1: a)Seni Musik, b) Seni Rupa, c) Seni Teater, d) Seni Tari	2	54 (2)**	18 (25%)	72
PJOK	3	72 (2)	36 (33%)	108
Sejarah	2	54 (2)**	18 (25%)	72
<i>Jumlah jp mapel umum</i>	22	576 (18)	216	792
Kelompok MIPA: Biologi, Kimia, Fisika, Informatika, Matematika Lanjutan	22	720 (20)	-	792
Kelompok IPS: Sosiologi, Ekonomi, Geografi, Antropologi				
Kelompok Bahasa dan Budaya: Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa Korea, Bahasa Arab, Bahasa Mandarin, Muatan Lokal, dsb.***				
Kelompok: Prakarya (pilihan: Kerajinan, Rekayasa, Budidaya, Pengolahan)/Vokasi (membatik, servis elektronik, dsb.)***				
Total per tahun	1584			1584

Total jp/minggu = 44

22 jp dialokasikan untuk mapel pilihan dari kelompok IPA, IPS, Bahasa dan Budaya, dan Vokasi

Hanya mapel kelompok umum (*highlighted* hijau dalam tabel) yang diintegrasikan dengan projek kokurikuler

*Pilih salah satu

**Pembelajaran reguler tidak penuh 36 minggu untuk memenuhi alokasi projek (hanya 27 minggu)

***Diselenggarakan bila Satuan Pendidikan memiliki sumberdaya yang mencukupi. Jika sekolah membuka kelompok ini, siswa wajib mengambil minimal 1 mapel dari tiap kelompok